

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penjelasan spesifik dan tepat dari tujuan penelitian diperlukan. Misalnya, alasan penelitian ini adalah tingkat kesulitan keuangan di perusahaan Astra Agro Lestari Tbk, dan mengharapkan kesempatan dengan memanfaatkan metode Altman Z-Score (modifikasi).

2. Populasi dan Sampel

Jumlah populasi dalam studi ini adalah seluruh organisasi di kawasan perkebunan kelapa sawit yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 hingga 2022. Namun, perusahaan Astra Agro Lestari Tbk yang akan menjadi satu-satunya fokus studi ini.

Contoh sampel untuk studi ini adalah data keuangan Astra Agro Lestari Tbk yang tercatat di BEI dari tahun 2018 hingga 2022. Sampel dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat dilihat di situs resmi BEI.

3. Variable Penelitian

Menentukan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Misalnya, faktor-faktor yang berhubungan dengan rasio keuangan yang digunakan dalam metode Altman Z-Score (modifikasi), seperti rasio likuiditas, solvabilitas, keuntungan, dan efektivitas fungsional. Periksa apakah data keuangan perusahaan Astra Agro Lestari Tbk dapat digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Memahami cara-cara yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi penting tersebut, misalnya dengan mengumpulkan informasi keuangan dari laporan keuangan perusahaan Astra Agro Lestari Tbk periode 2018-2022. Laporan keuangan tahunan, laporan saham atau obligasi, dan publikasi perusahaan adalah semua sumber data.

5. Teknik Analisis Data

Berikan penjelasan tentang bagaimana data yang dikumpulkan akan dianalisis. Metode Altman Z-Score (Modified) akan digunakan untuk menentukan skor kebangkrutan dan tingkat kesulitan keuangan di Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2018 hingga tahun 2022.

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

Perusahaan di sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2018 dan 2022 menjadi populasi penelitian ini. Namun dalam penelitian kali ini, fokus hanya akan diberikan kepada perusahaan Astra Agro Lestari Tbk.

Sampel studi ini adalah informasi laporan keuangan di Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2022. Sampel dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat dilihat di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik random sampling dapat digunakan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan cara memilih data keuangan secara acak dari seluruh periode waktu yang telah ditentukan.

Perlu diperhatikan bahwa populasi dan sampel dalam studi ini harus terdiri dari informasi laporan keuangan perusahaan Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Hal ini penting agar hasil pemeriksaan dan ekspektasi yang didapat, dapat diandalkan

dan dimanfaatkan sebagai salah satu perspektif dalam mengejar pilihan yang berhubungan dengan usaha atau bisnis.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel III.1

Operasional variable metode Altman Z-Score (Modifikasi)

No.	Metode	Dimensi	Indikator	Pengukuran
1.	Altman Z-Score (Modifikasi)	Working capital to total assets (X1)	<ul style="list-style-type: none"> ▫ Working Capital ▫ Total Assets 	Working_Capital _____ Total Assets
		Retained earning to total assets (X2)	<ul style="list-style-type: none"> ▫ Retained earning ▫ Total assets 	Retained Earning _____ Total Assets
		Earning before interest & taxes to total assets (X3)	<ul style="list-style-type: none"> ▫ Earning Before Interest & Taxes ▫ Total Assets 	Earning Before Interest & Taxes _____ Total Assets
		Total equity to total debt ratio (X4)	<ul style="list-style-type: none"> ▫ Total Equity ▫ Total Debt Ratio 	Total Equity _____ Total Debt Ratio

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi financial distress, penelitian ini dapat menggunakan metode sebagai berikut:

1) Study pustaka (*library research*)

Referensi bacaan yang mendukung temuan penelitian ini merupakan tujuan dari kajian pustaka. Sumber informasi yang telah ditentukan oleh para ahli yang berkompeten dibidangnya adalah data yang diperoleh melalui kajian pustaka. Informasi dapat diperoleh dari buku, situs, skripsi/tugas akhir, teori, atau artikel yang berhubungan dengan judul penelitian.

2) Data Sekunder

Memperoleh laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dilihat di www.idx.co.id, dan website resmi perusahaan Astra Agro Lestari, yang dapat dilihat di www.astra-agro.co.id. Selain itu, melakukan pencatatan ulang terhadap data keuangan yang dimiliki pelaku usaha terkait dengan permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Data studi akan diidentifikasi, dibahas, dan dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif, dalam proses analisis data penelitian. Ini termasuk membahas data keuangan, mengaitkannya dengan situasi aktual, dan menghubungkannya dengan teori yang relevan dengan pembahasan penelitian. Rasio keuangan dihitung sesuai dengan variabel yang akan diukur untuk memudahkan analisa data. Data dari laporan keuangan perusahaan Astra Agro Lestari akan dijadikan sebagai sampel.

3.5.1 Metode Altman Z-Score

Altman menemukan lima rasio keuangan yang dapat digabungkan untuk membedakan antara organisasi yang dinyatakan bangkrut dan yang tidak. Penelitian ini menggunakan 66 contoh organisasi yang dipisahkan menjadi dua, 33 organisasi bangkrut dan 33 organisasi tidak bangkrut. Konsekuensi dari tinjauan Altman adalah mampu mendapatkan tingkat ketepatan ekspektasi 95% untuk informasi satu tahun sebelum kebangkrutan.

Peneliti akan menggunakan model Altman Z-Score (modified), yang menampilkan fungsi diskriminan (rumus) sebagai berikut:

$$Z'' = 6,56 (X1) + 3,26 (X2) + 6,72 (X3) + 1,05 (X4)$$

Sumber: (Alfiyanti Hanniah, 2019)

Perhitungan persamaan ini hanya menggunakan empat rasio yaitu:

X1 = Net Working Capital to Total Asset (Modal Kerja/Total Aktiva)

X2 = Retained Earning to Total Asset (Laba Ditahan/Total Aktiva)

X3 = Earning Before and Tax to Total Asset (Laba Sebelum Pajak/Total Aktiva)

X4 = Total Equity to Total Debt Ratio (Total Ekuitas/Total Hutang)

Rasio-rasio Altman Z-Score, yaitu:

a. Modal kerja dibagi total aktiva (X1)

Rasio ini menggambarkan hubungan antara total aset perusahaan dengan kapasitasnya untuk menghasilkan modal kerja bersih.

b. Laba ditahan dibagi total aktiva (X2)

Rasio ini menunjukkan kekuatan laba dengan mengukur laba kumulatif perusahaan dari waktu ke waktu. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total asetnya ditunjukkan oleh rasio ini.

c. Laba sebelum pajak dibagi total aktiva (X3)

Rasio ini menunjukkan kapasitas organisasi untuk menghasilkan manfaat dari sumber daya perusahaan, sebelum menghasilkan biaya.

d. Total ekuitas dibagi total hutang

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya dan nilai modalnya sendiri (penawaran normal).

Metode Altman Z-Score, akan menghasilkan angka atau skor tertentu setelah menghitung rangkaian rasio keuangan. Berikut penjelasan kriteria penilaian angka ini (Cut Off):

- a) Sebuah perusahaan dengan Z-Score lebih besar dari 2,6 dianggap dalam keadaan sehat dan tidak menghadapi kesulitan keuangan ($Z < 2,6$).
- b) Perusahaan dengan Z-Score $1,1 < Z\text{-Score} < 2,6$ jatuh ke dalam area abu-abu, menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam masalah keuangan. Namun, peluang perusahaan untuk diselamatkan dan mengajukan kebangkrutan sama-sama bergantung pada keputusan manajemen.
- c) Z-Score $< 1,1$ tergolong sebagai organisasi yang memiliki kesengsaraan moneter yang sangat besar dan menjadi tinggi, sehingga peluang kebangkrutan lebih menonjol.

Konsekuensi dari perhitungan ini nantinya, akan menunjukkan periode mana yang diantisipasi mengalami kebangkrutan dan tidak mengalami kebangkrutan.